

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesuksesan sebuah perusahaan salah satunya adalah berada ditangan para karyawannya, karyawan dengan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dapat membuat umur perusahaan menjadi panjang. Lulusan-lulusan ini nantinya diharapkan mampu bersaing dan mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat semasa di perguruan tinggi dengan baik di dunia kerja. Perguruan tinggi sekarang ini harus mampu mengembangkan sistem pendidikannya dengan baik agar banyak lulusan berkualitas dan berkompeten (Mawardi, 2011 dalam Pasek, 2016). Pendidikan ini nantinya akan menjadi bekal untuk mereka gunakan dalam dunia nyata. Lulusan yang berkualitas ini dapat dilihat tidak hanya dari keahlian dibidang akademik saja melainkan mampu mengelola dirinya sendiri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan baik.

Menurut Nuraini (2007) dalam Yorika (2013) banyak perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntansi yang tidak cukup menguasai dengan baik pengetahuan yang telah diajarkan. Kebanyakan mahasiswa hanya menghafal materi yang telah diajarkan tanpa memahaminya dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat membuat mahasiswa dengan mudah untuk melupakannya, di sini bisa dilihat pemahaman akuntansi sangatlah kurang. Mahasiswa yang benar-benar memahami materi yang telah dijelaskan mampu menguasai semua makna dan konsep yang berkaitan dengan materi tersebut. Benar-benar memahami akuntansi

ini juga dapat dilihat dari hasil atau nilai yang diperoleh mahasiswa. Selain itu tidak lupa melihat perilaku belajar yang dijalankan mahasiswa, perilaku belajar ini dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.

Setiap hasil dari proses pembelajaran (memahami akuntansi) dapat tercermin dari prestasi belajar mereka, prestasi belajar dapat dilihat dari nilai atau hasil yang mereka dapat. Prestasi belajar (hasil dari pemahaman akuntansi) ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kecerdasan intelektual. Penelitian yang dilakukan E.E Lamson dalam Syahrizal (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual seseorang berbanding lurus dengan prestasi belajar yang mereka dapatkan. Menurut Anastasi (2001) dalam Silen (2014) seseorang akan berhasil jika memiliki kecerdasan intelektual yang cukup baik. Namun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang baik harus sama-sama ditanamkan dalam diri setiap mahasiswa. Seseorang yang kecerdasan emosionalnya baik tanpa didukung dengan kecerdasan intelektualnya yang baik pula, kehidupan nantinya belum tentu akan berhasil. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual memiliki peranan penting untuk membantu mahasiswa dalam menentukan hasil belajar mereka. Penelitian Yani (2011) dan Ardana (2013) yang dikutip oleh Pasek (2015) sama-sama menjelaskan kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman akuntansi.

Selain kecerdasan intelektual mahasiswa juga membutuhkan kecerdasan emosional untuk memahami akuntansi dengan benar. Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang penting agar perguruan tinggi dapat berhasil

mendidik mahasiswanya. Adanya kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa akan membuat mahasiswa memiliki sikap dan mental untuk memahami kepribadiannya yang berdampak pada keterampilan teknis yang lebih baik dan kepemilikan wawasan yang luas untuk menyelesaikan masalah dalam dunia kerja nanti (Melandywidiasti, dan Aziza, 2007 dalam Wardhana, 2007). Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan seseorang untuk mengelola kepribadian, perasaan, memotivasi diri, serta mampu mengatur suasana hatinya, memiliki rasa empati terhadap orang lain dan mampu bekerja sama dengan orang lain, dll.

Riset ini adalah replikasi riset yang dilakukan oleh Jayadi (2013) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi” (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Brawijaya). Tujuan riset ini adalah untuk melihat apakah hasil yang diperoleh riset ini sama dengan riset yang sudah pernah dilakukan peneliti terdahulu, riset ini akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata (Unika) Semarang. Peneliti akan menambahkan variabel kecerdasan intelektual dari penelitian Pasek (2015) yaitu kemampuan yang di butuhkan seseorang untuk memecahkan masalah, melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir dan menalar. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang diberi judul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK (UNIKA) SOEGIJAPRANATA SEMARANG”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah pada riset ini adalah:

- 1.2.1 Apakah kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi?
- 1.2.2 Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi?
- 1.2.3 Apakah perilaku belajar memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi.
- 1.3.3 Untuk mengetahui bahwa perilaku pelajar memiliki pengaruh positif pada pemahaman akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Praktek

1.4.1.1 Kecerdasan Intelektual

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, metode pembelajaran mahasiswa dapat diperbaiki dan ditingkatkan supaya kecerdasan intelektual mahasiswa lebih baik.

1.4.1.2 Kecerdasan Emosional

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat meningkatkan *softskill* yang dimilikinya dengan cara mengikuti berbagai kegiatan organisasi di universitas.

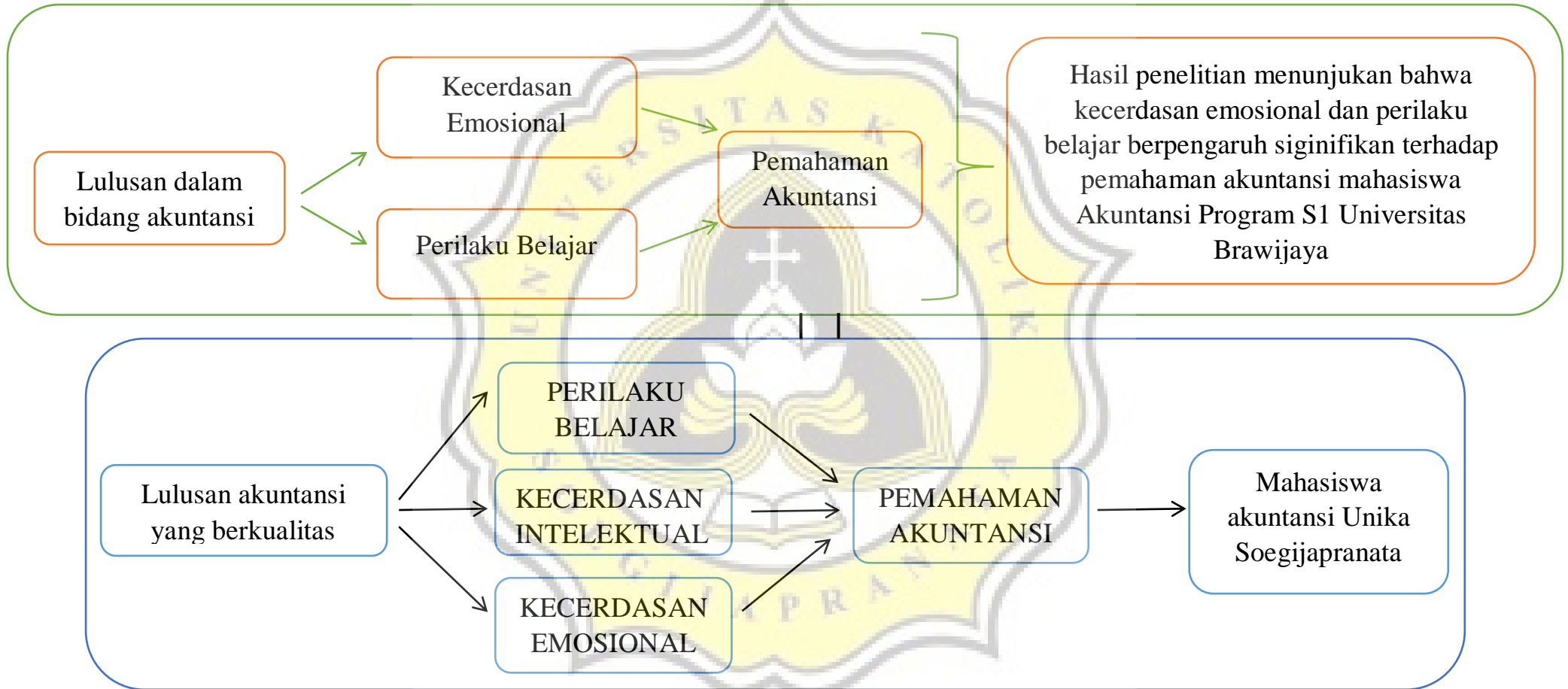
1.4.1.3 Perilaku Belajar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat lebih memperbaiki perilaku belajarnya dengan rajin mengikuti asistensi.

1.4.2 Bagi Riset

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap riset yang sudah pernah dilakukan dengan mengganti populasi yaitu pada mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata (Unika) Semarang dan menambah variabel yaitu kecerdasan intelektual.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada riset ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menyajikan latar belakang, perumusan masalah, manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan riset ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menyajikan uraian landasan teori dan penelitian terdahulu variabel-variabel penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi operasional.

Bab III Metodologi Penelitian

Menyajikan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, validitas data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil gambaran umum responden dan hasil analisa data sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Menyajikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang bisa membantu mengarah pada tujuan yang dibuat oleh peneliti.